

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Menurut (Wahyuningsih, 2013) jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian studi kasus dengan memakai pendekatan kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata orang yang dapat diamati. Pendekatan ini berfokus pada latar belakang dan individu secara keseluruhan.

Dengan pendekatan studi kasus, peneliti dapat memahami secara mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya selama periode waktu tertentu. Menurut (Abdussamad, 2021) tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang sebuah entitas melalui pengumpulan data, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan teori. Creswell mengatakan bahwa studi kasus membutuhkan banyak data karena peneliti mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu kasus.

Dengan demikian peneliti akan menggali informasi secara mendalam, sehingga peneliti dapat membuat laporan penelitian secara detail mengenai Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Penyintas Anak Korban Banjir Kampung Lubuk Kumpai Pesisir Selatan Sumatera Barat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Lubuk Kumpai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap fenomena yang terjadi di wilayah tersebut, khususnya terkait pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kecemasan pada penyintas anak korban banjir. Kampung Lubuk Kumpai merupakan salah satu daerah yang terdampak cukup parah oleh bencana banjir, anak yang menjadi korban bencana banjir ini menunjukkan gejala kecemasan dan trauma yang memerlukan penanganan khusus melalui pendekatan layanan konseling individual.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Informan penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, oleh karena itu yang menjadi Informan penelitian ini adalah konselor NKH di Palang Merah Indonesia PMI Kota Padang. Pengambilan subjek dengan menggunakan *Teknik Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan subjek dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap tau tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan penelitian untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018).

Oleh karena itu Informan penelitian adalah Konselor di Palang Merah Indonesia (PMI) di Kampung Lubuk Kumpai Peser Selatan Sumatra Barat yaitu: NKH yang menjadi Informan. Adapun pertimbangan dalam menentukan subjek penelitian yaitu:

1. Konselor merupakan relawan aktif di tempat Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Padang
2. Konselor bersedia diwawancarai dan memberikan informasi secara terbuka.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam peneliti, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data, ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah menghimpun keterangan atau data yang ditemukan dengan adanya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif (*participant observation*) dalam observasi ini, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari. Pada tahapan layanan konseling individual dalam membantu konseli memahami masalah, menemukan solusi, dan melakukan perubahan positif untuk mengatasi

kecemasan secara efektif. Sedangkan teknik yang dipakai pada layanan konseling individual di mana teknik umum menjadi dasar interaksi konseling, sedangkan teknik khusus digunakan sesuai kebutuhan untuk membantu konseli mengatasi masalah secara efektif.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dari hasil wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu permasalahan, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga berguna untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada konselor di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Padang, dan untuk menguatkan diwawancara dalam penelitian ini meliputi koordinator konselor, orang tua dari anak agar bisa diketahui bagaimana lingkungan sosial dan keluarganya, wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan menguatkan informasi secara mendalam mengenai Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam

Mengatasi Kecemasan Pada Penyintas Anak Korban Banjir Kampung Lubuk Kumpai Pesisir Selatan Sumatera Barat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), citera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berkaitan dengan riwayat dan data anak yang mengalami kecemasan. Dokumentasi ini berkaitan dengan Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam

Mengatasi Kecemasan Pada Penyintas Anak Korban Banjir Kampung Lubuk Kumpai Pesisir Selatan Sumatera Barat.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2018). Aktivitas dalam analisis data yaitu:

### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Jadi pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus-menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi dan wawancara terhadap Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Penyintas Anak Korban Banjir Kampung lubuk Kumpai Pesisir Selatan Sumatera Barat.

### 2. Reduksi Data

Langkah selanjutnya adalah reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

mengkategorikan yang termasuk Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Penyintas Anak Korban Banjir Kampung Lubuk Kumpai Pesisir Selatan.

### 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Penyintas Anak Korban Banjir Kampung Lubuk Kumpai Pesisir Selatan.

### 4. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Langkah keempat dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam/memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijadikan gambaran kedepannya dan bagaimana cara penyelesaian yang lebih efektif sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini dalam pelaksanaa layanan konseling individual dalam mengatasi kecemasan pada penyintas anak korban banjir Kampung Lubuk Kumpai, Pesisir Selatan, Sumatra Barat.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG